



As Seen On TV

Christian Simamora

Download now

Read Online →

As Seen On TV

Christian Simamora

As Seen On TV Christian Simamora

AKU INGIN JADI ORANG YANG KAMU INGAT SAAT GEMBIRA,
BUKAN YANG KAMU HUBUNGI SAAT SEDANG KESEPIAN SAJA.

Dear pembaca,

Jujur saja, sekali ini, aku benar-benar bingung harus mulai bercerita dari mana dulu tentang novel ini. Apakah harus kumulai dari pengakuan pribadiku bahwa novel ini yang paling melibatkanku secara emosional dibanding karya-karya sebelumnya? Ataukah tentang ide dasar ceritanya yang merupakan ketakutan terbesarku?

Mungkin kamu familier dengan alur cerita novel ketiga belasku ini. Bisa jadi, aku malah mengingatkanmu pada seseorang di masa lalu atau malah yang kau kenal sampai sekarang. Kukatakan padamu, novel ini memang tentang dia. Tentang seseorang yang setengah mati ingin kamu benci—karena mungkin hanya dengan begitu kamu bisa berhenti peduli. Tentang dia yang teramat berarti sekaligus yang sering membuatmu menangis seorang diri.

Jadi, apa keputusanmu? Apakah kamu siap berbagi tawa dan luka bersamaku sekarang? Aku tidak akan menjanjikan apa-apa lagi padamu... selain bahagia menanti di halaman akhir novel ini.

Selamat jatuh cinta.

CHRISTIAN SIMAMORA

As Seen On TV Details

Date : Published November 2014 by Twigora

ISBN :

Author : Christian Simamora

Format : Paperback 484 pages

Genre : Romance, Adult, Contemporary Romance, Asian Literature, Indonesian Literature, Novels, Fiction, Womens Fiction, Chick Lit, Roman, Contemporary

 [Download As Seen On TV ...pdf](#)

 [Read Online As Seen On TV ...pdf](#)

Download and Read Free Online As Seen On TV Christian Simamora

From Reader Review As Seen On TV for online ebook

Caca Venthine says

Wo'oooo untuk ukuran orang yang selalu nunggu2 #jboyfriend ini, bisa dibilang gue agak telat ya baru baca sekarang. Dan kali ini kita bakal bertemu lagi dengan keluarga pengusaha yang hartanya gk akan habis walau 17 turubab, 18 belokan sekalipun, yap dia adalah VIMANA. Iya masih sodaraan sama si Jandro entuu *elap iler*

Baiklah memang kalau dari segi cerita agak klise banget ya. Tentang persahabatan dari kecil, dan saling jatuh cinta diam-diam. Klise bukan? Iya klise. Tapi tetep aja cerita ini beda dari yang lain. Javier yang salah 1 keluarga Vimana ini gk mengikuti jejak saudara2 nya untuk terjun di perusahaan keluarga, dia justru membuka cafe sendiri yang tentu aja ditentang habis2an oleh ayahnya.

Javier *oh my God ini namanya sexy abeezzzz* dan Kendra sahabatan dari kecil. Jav yang seperti lelaki normal lainnya ini gk pernah lepas dari yang namanya having sex, sex dan sex. Sementara Ken sendiri masih aja virgin. Disini bisa dibilang cuma Ken yang naksir Jav diam-diam. Sementara Jav tentu aja dong ya gk pernah berpikir kalau sahabatnya ini naksir dia. Sampai akhirnya Ken punya pacar bernama Orion, dan disinilah Jav mulai nunjukin kalau dia cemburu. Tapi ya namanya juga cowok tetep aja dia nyangkal kalo dia gk jealous sekalipun.

Hingga mereka akhirnya menyadari kalau saling jatuh cinta setengah idup hanya saja gk tau harus mulai dari mana. Sampai akhirnya, kejadian itu terjadi. Iyaa mereka ML gitu deh ya, dan terakhir, Orion cowoknya Ken nemuin mereka lagi begituan. Sumpah gk bisa bayangin yaa ngeliat pacar sendiri lagi ML sama orang lain ...

Lalu hubungan mereka gimana? Tentu aja Ken dan Orion putus. Dan Ken memutuskan untuk mnghilang dari kehidupan Jav, sampai akhirnya Jav pun mulai terjun ke perusahaan keluarganya itu dan lebih sering bolak balik Jakarta-SG. Hingga 4 bulan kemudian, mereke dipertemukan kembal. Yauda sih udah pada bisa nebak juga yekaann gimanaa endingnya :p

Okee tentu aja yaa tulisan si babang ini sampe sekarang masih spesial banget di mata gue. Fresh dan nyenengin aja untuk dibaca. Dan tentu aja dengan #jboyfriend nya itu bikin mata klepek2. Dari yang senyum, ketawa, sampe dibikin ngakak bacanya. Ada aja tingkah laku Jav dan Ken yang lucu. Suka sama alur ceritanya, memang udah khas si babang banget ya bikin cerita kek gini. Walau cerita ini tetep aja gk bisa ngalahin AYCE (kan punya favorit masing2) tapi tetep aja suka suka dan suka sama alur ceritanya.

And, ditunggu #jboyfriend yang lain babang ^^

Alya N says

Gue sayang banget sama buku ini karena ceritanya yang terasa hangat dan nyata banget *ceileeeeh.

Dilihat dari segi nama karakter aja udah kerasa banget kesan classy-nya, Kendra Rey dan Javier Vimana. Belum lagi penokohan yang dibuat secara 'membumi', jadi bisa merasuk dg cepat ke jiwa pembaca. Apalagi Kendra. *She's just like a human though normally*. Dia sama seperti gadis-gadis di luaran sono. Kendra yang masih virgin, Kendra yang nggak bisa nyetir mobil, Kendra yang nggak punya mobil, sampai **Kendra yang**

diam-diam jatuh cinta sama sahabatnya sendiri. Manusiawi banget kan :)))

Kalo soal gaya menulis, diksi, dan blablablah-nya itu ya udah lah ya, nggak perlu dibahas lagi. Christian Simamora juara banget meramu suatu novel yang walaupun tebalnya tembus sampe 400 halaman lebih tanpa ada rasa bosan ketika kita ngebacanya.

Kalau karakter cowo serial #JBoyFriend favorit gue jatuh pada **Jandro** (All You Can Eat), maka karakter cewenya gue berikan pada **Kendra Rey** dari As Seen on TV ini. Yeeey, *take a bow!*

Walaupun novel ini mengangkat tema yang notabenenya udah pasaran: *friendzone* , *friend-to-love* , tapi percayalah, itu nggak mengurangi sedikit pun esensi asik dari novel ini untuk dibaca.

Sangat layak untuk dinikmati :)

Tata says

Yep..*this is another 'bestfriend turn into lover' story. I still love this kind of book.* Kayak ceritanya Jo ama Emi di Pillow Talk-nya bang Christian juga, cuma kebalikannya. Di sini *heroine*-nya, si Kendra, *unexperience* dalam hal cowok and *relationship*. Nah *hero*-nya, si Javier, malah *practically man-whore* gitu. Makanya ga terlalu suka di *early reading* buku ini. Banyak makan atinya. Soalnya Kendra *miserable* banget di awal dengan *one-sided love*-nya. Jadi bawaannya pengen nabok Javi aja..bener deh.

(view spoiler)

Dari seri novel Jboyfriend berarti tinggal With You aja nih yang belum baca. Tapi susah euy nyarinya di toko buku. Udah cek ke beberapa Gramedia tapi ga nemu. di tb online juga stoknya udah pada kosong. *Any idea?* Penasaran nih sama *love story*-nya Jere.

Dari semua *paperdoll* Jboyfriend, paling suka ama *paperdoll*-nya Jet sama Tere. Tere-nya di situ cantik and *cute*, sedangkan Jet terlihat seksi and *cool* abiz. Padahal ya kalo dipikir, harusnya yang *paperdoll*-nya paling cantik itu Devika. Secara dia artis gitu. Tapi punya Devika biasa aja dan malah terkesan tembem gitu. Yoweslah..gretongan inii..

Btw, novelnya abang Chris kok makin mahal aja nie.. ASOT 80.000 boo. Lumayan nipisin dompet hikz..

Stefanie says

"Mau sampe kapan halusinasinya, heh? Cowok kayak gitu nggak akan mengejar dan menahan lo pergi, bisik suara hatinya. Meskipun terdengar kejam, ucapan itu selalu benar. Terlalu benar dan tak bisa disangkal."

Seperti biasa, **Christian Simamora** selalu berhasil menyuguhkan cerita yang menyenangkan dan menghibur—meskipun premis ceritanya cukup klise, yaitu tentang persahabatan yang bertumbuh jadi cinta. Akan tetapi dengan gaya tulisan khas Christian Simamora, ia berhasil membangun *chemistry* yang baik antar karakternya, dan membuat tema yang klise ini lebih menarik untuk dibaca. Dan penggemar tulisan Christian Simamora pastinya tahu kalau karakter utama cowok dalam bukunya selalu *super hot*; tidak lupa juga dengan adegan 'dewasa' yang terlibat dalam ceritanya.

Karakter utama cowoknya, **Javier** one night stand dengan berbagai macam perempuan. Dan kemudian pembaca juga diperkenalkan dengan **Kendra** (yang lebih sering dipanggil Ken), sahabat Javi yang sudah bertahan dengan cowok itu bahkan sejak mereka masih kecil. Konflik yang terjadi selanjutnya pun sebenarnya juga cukup klise: Kendra punya perasaan lebih dari sahabat, namun sebaliknya dengan Javier; dilanjutkan dengan kemunculan orang 'ketiga' di antara keduanya. Entah mengapa, aku lebih menikmati paruh awal ceritanya yang menggambarkan dengan baik sekali persahabatan antara Javi dan Ken. Mereka terasa benar-benar mengenal satu sama lain, bertengkar lalu berbaikan dengan segera, dan persahabatan yang demikian terasa sangat manis :) Sedangkan paruh keduanya, yang memang lebih menuju pada klimaks, malah membuatku kurang *interest* karena semuanya terasa *predictable*. **Sebenarnya ending cerita ini juga cukup mudah ditebak, tetapi rasa penasaranku tentang bagaimana ceritanya akan berkembang membuatku bertahan membaca hingga akhir.** Tentu saja, aku tidak akan *spoil ending*-nya di review ini; tapi mungkin kalian juga bisa menebak apa yang akan terjadi kalau kalian sudah cukup banyak membaca buku dengan tema yang serupa :D

"Kendra menggerakkan kedua sudut bibirnya untuk tersenyum. Seolah ingin membuat Orion percaya, ini bukan masalah besar baginya. Seolah ingin meyakinkan dirinya juga bahwa dia harus mulai membuat prioritas jelas dalam hidup; pacar atau sahabatnya? **Orang yang sedang belajar dicintai atau yang selama ini dia cinta, tapi terus-terusan membuatnya kecewa?**"

....

Baca review selengkapnya di:
<http://www.thebookielooker.com/2015/0...>

Xolafu says

After a long time to wait, right after i finished my "Guilty pleasure", dan tau ada buku baru dari orang yang satu ini. 2 kata aja - gak sabar -

OH MAN!

JAVIER BUNGSU VIMANA bener-bener daaah. Beda sama #JBoyfriend yang lain yang pernah aku baca! (sayangnya, masih baru baca *All you can eat*, and *Guilty pleasure* sih :(hehehe). *Semua-mua yang Vimana kayaknya emang agak hot, berduit, gemas, kind of bad boy, cool, weird, lucu, gimanee gitu =>))*

[COVER] Not bad. Tapi tidak semenarik All You Can Eat. Tapi tetap menarik sih. Walaupun sedikit bingung, *sebelah mananya yang Javi* di covernya?

[BHS] Since i've read another 2 of JBoyfriend series, well. This one is my fav! Seriously, alay nya sedikit berkurang! Deskripsi tentang hal yang "a little too ashamed to tell" gak sebanyak buku lain yang udah dibaca. Gaya bahasanya, kayak bukan novel Indonesia. Pokoknya, **this is soooo much better than the other books i've read!** .

[ISI] SOOOO MUCH BETTER THAN GUILTY PLEASURE AND ALL YOU CAN EAT!

ABSOLUTELY . Gimana enggak. I've read some of NA books from west and this one, looks like them. Maksudku, gaya bahasanya, ceritanya, bukan kayak kebanyakan novel romance yang bikin aku *give up* setelah beberapa bab dibaca karena ceritanya yang cliché, mudah dibaca, dan aku yang nggak bisa dibikin hanyut dalam buku itu oleh sang penulis. Ini beda banget dari yang lain :) *Cliché*. Mungkin itu hal yang terbesar pertama ketika baca sinopsisnya. Friendzone. Elah. Tapi di buku ini, seriously, CS bisa bikin aku pas baca membatin, "*Kok bisa ya orang ini kepikiran bikin kejadian kayak gini?/ Kata kayak gini?/ Pemikiran kayak gini?*" yang kataku, lagi-lagi nggak kayak biasanya deh. Mirip novel NA luar gitulah, malah buat beberapa novel yang pernah tak baca, this one is better. Javi, tokoh utama yang ... greget! Kendra, cewek tokoh utama yang gak kalah greget. Dan anehnya, di buku ini, tokoh-tokoh lain pun berasa penting buat aku yang baca. Kayak, Orion, Nia, Laura, Mario, Mbak Sari, Nelson, Anjing Jake and Vierra, Sandra, Mas Boy, semuanya dah, beneran ada peran aneh sendiri-sendiri gitu. 2 kata aja menurut owe buat buku ini - **Unpredictable ft. Loveable** - ((for me ye. jangan salahin owe kalau yu tak suka. bhay))

Christian says

Halo teman-teman cantikku,

Terima kasih lho sampai sekarang masih setia mengikuti seri #jboyfriend ini. Aku janji selalu berusaha untuk nggak mengecewakan kalian.

Kali ini, aku akan mengajak kalian berkenalan dengan JAVIER BUNGSU VIMANA. Yes, you read it right, he's a Vimana.

But that's it. Aku nggak akan bilang apa-apa lagi selain membiarkan kalian akrab dan kenal satu sama lain. Dan syukur-syukur... jatuh cinta. Hasek!

Mwa mwa,
CHRISTIAN SIMAMORA

Riz says

DNF - No rating

Semoga gua gak digebukin fans beratnya si abang Christian Simamora karena hal yg (sepertinya) ekstrim dan sangat minoritas ini hehehe *peace*

isinya curhat

Gua putuskan buat DNF baca ini dan gak ngasih rating. Hal yg gak wajar sebenarnya, karena biasanya kalo gua DNF berarti otomatis gua bakal ngasih rating terendah, yaitu 1 star, dan bukannya gak ada rating kayak gini (biasanya kalo gua gak ngasih rating itu bukan berarti artinya jelek).

Alasan gua gak ngelanjutin baca ini karena yah jujur kalo gua kurang sreg sama gaya penulisan, plot, dan para karakternya. Gua udah berusaha sekuat tenaga buat ngelanjutin baca ini (apalagi ini buku gua nekad beli, padahal mahal harganya, sayang banget sebenarnya) tapi gagal mulu. Sempat pula ngelompat bacanya siapa tahu malah jd semangat baca kalo bagian tengah atau akhirnya menarik, eeh ternyata tetap gak berhasil juga.

Jadi akhirnya gua menyerah.. maybe this is just not my cuppa, emang bukan buat pembaca macam gua ini. Nah, itulah kenapa gak gua kasih rating karena gua gak kelar baca ini murni karena bukan selera gua, dan bukan berarti jelek.

Sulis Peri Hutan says

read more <http://www.kubikelromance.com/2015/05...>

Javier Bungsu Vimana bersahabat sejak kecil dengan Kendra Rey, mereka sudah mengenal luar dalam, tahu lembaran hitam masing-masing, bekerja bersama, Kendra menjadi manajer di kafe milik Javi, Tolstoy. Namun, ada satu hal yang tidak pernah diketahui Javi tentang Kendra, bahwa sahabatnya tersayang mencintainya diam-diam. Kendra tahu kalau Javi adalah seorang playboy, dia sering gonta ganti teman tidur yang biasa dia sebut sebagai Merlot Girl. Itulah salah satu alasan kenapa Kendra tidak kunjung mengatakan perasaannya, dan Kendra tahu kalau Javi tidak memiliki perasaan seperti halnya Kendra. Tapi posisi sebagai satu-satunya lawan jenis yang bisa bertahan lama di sisi Javi cukup membuat Kendra bahagia. Di sisi lain, tidak pernah terbersit sekali pun Javi akan menjadikan Kendra pasangan, dia tidak ingin kehilangan sahabat satu-satunya, tidak ingin merusak hubungan mereka.

Laura, sahabat Kendra punya rencana untuk mengetahui apakah benar Javi tidak punya perasaan terhadap Kendra, dia pun mengundang Kendra dan Javi menginap di villa dengan dalih merayakan pertunangannya dengan Mario. Laura membuat sebuah permainan, truth or dare. Ketika Javi mendapatkan giliran dia memilih truth. Mario bertanya apakah Javi pernah terpikir untuk melakukan having sex dengan Kendra? Jawaban Javi sangat membuat Kendra sakit hati, sebegitu jelek kah dia? Bahkan untuk seorang Javi yang tidak pernah memilih-milih jenis cewek pun nggak mau sama dia? Sejak itu Kendra sadar kalau Javi positif tidak memiliki perasaan padanya dan dia memilih untuk move on, pelan-pelan menghindar dari Javi, menjauh agar bisa melupakan Javi, dan memulai hidup baru.

Tentu Javi merasakan Kendra menjauh darinya dan dia tidak terima, tapi keputusan Kendra tidak bisa diubah, dengan terpaksa dia melepas Kendra dari Tolstoy hanya saja dia tidak ingin Kendra benar-benar pergi dari hidupnya. Lalu ketika Javi meminta Kendra menemaninya bertemu dengan Komunitas Shylock Indonesia, tanpa Javi duga malah akan membuatnya dengan Kendra merengang. Di acara tersebut ada salah satu anggota tertarik pada Kendra, Orion Santosa, pemuda sukses dan sangat tampan. Dengan terang-terangan Orion mendekati Kendra dan membuat Javi ekbakaran jenggot. Dia tidak ingin Kendra mempunyai hubungan dengan Orion karena Orion tidak jauh berbeda dengan dirinya, dia seorang playboy. Namun Kendra berpikir lain, dengan Orion lah dia bisa membuka lembaran baru. Apakah benar?

Apanya yang 'selamat' dari selamat tinggal?

Cowok player itu seperti sepatu kekecilan satu nomor. Sekeren apa pun kelihatannya, tetap nggak akan cocok buatmu.

"Come with me, where dreams are born, and time is never planned. Just think of happy things, and your heart will fly on wings."

Seperti biasa, tulisan Christian Simamora selalu membuat hati senang dan mood kembali menjadi lebih baik, bacaan ringan yang menghibur, benar-benar pelepas stress. Jangan terlalu memikirkan gaya bahasanya yang kadang lebay, justru bagi saya malah lucu. Tapi tenang saja, di buku ini kadar bahasa yang sulit dimengerti cukup sedikit kok daripada sebelumnya :D. Dari segi cerita sebenarnya As Seen On TV ini nggak jauh berbeda dengan Pillow Talk yaitu tentang sahabat jadi cinta, hanya saja posisinya yang dibalik, sekarang gantian si cewek yang diam-diam suka sama sahabatnya.

Bukan Christian Simamora namanya kalau nggak membuat cerita mainstream menjadi beda. Konsep ceritanya adalah ada sebuah serial televisi berjudul Siang Jadi Kenangan, Malam Jadi Impian yang dibuat oleh Sarah (baca: All You Can Eat), cerita tersebut terinspirasi dari kisah nyata, yang tak lain tak bukan tokohnya beneran ada yaitu masih ada hubungan saudara dengan suaminya. Nah dalam live tweet sang tokoh utama ini diminta menceritakan kisah nyatanya, lalu bergulirlah kisah Javi dan Kendra. Selain konsepnya yang unik, saya menyukai beberapa informasi yang diberikan bang Ino, seperti profesi OOAK (one of a kind) doll, komunitas mobil mahal dan hobi Orion yang cukup nyleneh, yaitu bercocok tanam XD. Tak lupa juga penulis menyisipkan dongeng Peter Pan sebagai pelengkap cerita. walau kelihatannya terlalu banyak informasi tapi tetap berhubungan dengan cerita kok, nggak keluar jalur dan bisa diterima.

Untuk karakternya sendiri, tentu saja Javi masuk cowok #hawtlist :p, ngak jauh berbeda dengan karakter di buku-buku sebelumnya, cowok cakep playboy tapi begitu menemukan pasangannya dia benar-benar tunduk. Kendra sendiri karakternya cukup kuat, nggak menye-nyese, begitu tahu sahabatnya nggak ada perasaan dia memutuskan pergi meninggalkan dan mencoba bangkit dengan memulai hidup baru, yang cukup susah karena Javi malah gencar mendekatinya :D. Oh ya, ada bagian yang membuat saya terpingkal-pingkal, agak kejam sebenarnya yaitu pas bagian Orion ditabrak cabe-cabean, sumpah ngakak parah =))

Well, untuk penggemar tulisannya Christian Simamora tentu saja tidak tidak boleh melewatkan yang satu ini. Pun dengan pecinta romantic comedy. Adegan dewasanya nggak terlalu banyak kok, saya kasih tiga kipas deh :D

4 sayap untuk keluarga Vimana, pengen deh ada cerita dari keluarga Vimana yang lain :p

Dhyn Hanarun says

"Cowok itu selalu jadi bagian penting dalam hidup Kendra. Makanya, selama menulis surat resign itu, air matanya tidak berhenti keluar. Malah, sesekali dia harus berhenti untuk beberapa saat sampai dia bisa menguasai dirinya kembali. Cewek itu merasa seperti sedang menulis surat putus untuk pacar yang sudah bersamanya selama bertahun-tahun." – halaman 107

Kendra 'Ken' Rey dan Javier 'Javi' Bungsu Vimana saling mengenal dari kecil dan bersahabat dekat. Javi membuka sebuah kafe bernama Tolstoy di sebuah mall dan Ken dipercaya untuk menjadi operational manager. Mereka sering melewatkan waktu senggang di sana dengan menonton film Peter Pan. Di rumah Javi, mereka menjadi 'orangtua' untuk sepasang anjing. Diam-diam, Ken jatuh cinta dengan Javi yang dikenal sebagai playboy. Javi lebih suka melakukan one night stand dan tidak terlalu pilih-pilih teman kencan. Walaupun begitu Ken selalu berharap Javi sebenarnya merasakan hal yang sama dengannya.

Teman mereka, Laura Winarno dan Mario Hardiansyah, baru saja bertunangan. Mereka berempat pergi dan menginap di sebuah vila untuk merayakannya. Laura mengadakan permainan truth or dare untuk membantu Ken mengetahui perasaan Javi kepadanya. Javi ternyata hanya menganggap Ken sebagai teman. Dia bahkan mengungkapkan dirinya tidak tertarik secara seksual terhadap Ken. Itu membuat Ken patah hati dan membuat berbagai perubahan drastis. Ken mengundurkan diri dari Tolstoy dengan alasan ingin menekuni bisnis bonekanya, dia mengecat rambutnya dengan warna pink, dan mengenakan dandanan yang berbeda.

Javi tergabung dalam Komunitas Shylock Indonesia. Saat ada acara konvoi ke Bandung, Javi mengajak serta Ken. Di sana Ken berkenalan dengan Orion Sentosa dan temannya, Niagara. Orion sangat tertarik dengan Ken. Ken tak ragu menerima perhatian Orion. Javi merasa kesal karena tidak hanya lelaki itu sama playboy-nya dengannya, dia mulai merasakan sesuatu yang lebih untuk Ken. Segala perubahan Ken yang dia benci malah memperlihatkan sisi wanita yang selama ini tak diperhatikan olehnya.

As Seen On TV is the best #JBoyfriend novel EVER! Novel yang satu ini punya plot yang lebih rapi, naik turunnya cerita lebih terasa, gaya bahasanya lebih formal, perkembangan karakter kedua tokoh utama lebih terlihat dan masalah percintaan lebih diutamakan. Ini sangat berbeda dan cukup mengejutkan buatku. Setiap membaca 100 halaman, aku mencoba mencari 'kelemahan' yang selalu aku keluhkan di setiap review novel #JBoyfriend yang aku baca. Tidak ada yang bisa aku temukan karena cerita tidak berputar-putar ke hubungan kedua tokoh utama terlalu lama, konflik utamanya tidak tiba-tiba muncul di 150 halaman terakhir, bagian yang bikin 'kipas-kipas'-nya tidak menjadi 'bumbu' semata, bahkan tidak ada typo! Rasanya penulis 'mendengar dan menjawab' semua kritikanku. Aku senang sekaligus terharu. Nggak sia-sia mengikuti seri ini :))

Baca review selengkapnya di sini -- <http://dhynhanarun.blogspot.com/2014/...>

Yustie Amanda says

Pilihan yg cukup tepat buat menuhin target reading challenge 2018 gue yg sisa dua buku krn buku ini walopun setebal 484 halaman tapi tetep baca kilat karena ceritanya ringan dan gak perlu mikir heheheh.

Bercerita tentang cowok cewek yg sahabatan dimana si ceweknya ternyata diem2 suka dan cowoknya gak peka sampe harus disadarkan dgn berbagai konflik dulu. Untungnya tidak bikin boring kayak pillow talk yg sama2 bestfriend to relationship..

Every quoted that writer put on the first sub is a characters of his book and i like it! Di sini gue jg belajar banyak jenis alkohol, kue, dan jenis baju cewek wkwkwk..

Kendra sama Javi, namanya unik. Btw JBoyfriend satu ini belum mengalahkan pesona Jethro Liem di Good Fight hehehe. Malah gue suka sama karakter cowok kedua, si Orion yg idaman bgt wkwkw, tp menjelang akhir pas sama Niagara agak hmm naon sih kok tiba2 nerima aja si Orion? Padahal gue rela kok Kendra sama Orion tapi gak mungkin ya soalnya kan ini Jboyfriend wkwkwk

Iya tau, ini bukan review tp cuma sekelibet pikiran yg muncul setelah menghabiskan buku ini sampe di belakangnya ada kuis. Gue Lurah #JBOYFRIENDLAND btw, hehehe maaf yg bang gue belum baca semua buku lo nih hehehe

Oiyaaa, sedikit mau protes di halaman 49.

There is a contradiction. Di awal bilang tasnya si Kendra ini gede, isinya salah satunya tumblr, tp pas mau jalan2 ke villa malah beli air minum dua botol, tumblrnya gak diisi bu? Oh mungkin minuman berasa, husnudzon aja deh gue wkwkwk. Yaampun, gini doang gue nyinyirin, ampun!

Btw, 3.5 bintang for this book but i border it to 4 stars because i was glad that tinggal satu buku lagi yg harus gue baca buat komplitin reading challenge!! Heheheh

Aya Murning says

Great job untuk Bang Ino yang lagi-lagi berhasil membawa saya terhanyut dalam dilema hidup Javi-Kendra-Orion-Nia. Kalau ada yang bilang ini soal cinta segitiga, salah deh kayaknya. Yang benar justru segiempat menurut saya. Isi ceritanya nggak melulu soal deskripsi ketertarikan fisik dan seksual dari Javi dan Ken, tetapi beberapa surprise juga diselipkan dan konflik yang cukup alot. Pokoknya nggak jauh-jauh dari empat orang di atas itu.

Untuk baca review selengkapnya dari saya, silakan baca di sini <https://murniaya.wordpress.com/2015/1...>

Pauline Destinugrainy says

#JBoyfriend is back!!

Kali ini kita akan bertemu dengan Javier Bungsu Vimana? Familiar dengan nama Vimana? Keingat sama Jandro di All You Can Eat? Iya... Javi masih saudara dengan Jandro. Penasaran dengan kisah Javi? Kali ini Javi sendiri akan bercerita tentang kisah cintanya yang menginspirasi sebuah sinetron di televisi.

Javi bersahabat dengan Kendra sejak mereka masih kecil. Saking dekatnya mereka, Kendra tahu kebiasaan Javi yang seorang player. Beberapa kali Javi menceritakan mengenai gadis yang tidur bersamanya semalam, tidak jarang juga Kendra mendapatinya langsung saat dia datang ke rumah Javi untuk membangunkannya. Meski paham dengan kelakuan sahabatnya dan tidak ingin disamakan dengan Gadis Merlot (istilah Kendra untuk teman tidurnya Javi), jauh di dalam hati Kendra dia tetap menyimpan perasaannya pada Javi. Satu-satunya orang yang tahu perasaannya itu adalah Laura, sahabatnya.

Hingga suatu hari, Laura dan Mario (tunangannya) berinisiatif untuk membuat Javi mengungkapkan perasaannya pada Kendra. Pada acara selebrasi pertunangan Laura dan Mario di Puncak, mereka berempat bermain truth or dare. Ketika Javi ditanya apakah pernah dia terpikir untuk having sex dengan Kendra, Javi malah menjawab bahwa Kendra baginya itu undesirable. Pernyataan yang membuat Kendra sakit hati. Javi yang dia kenal tidak pernah pilih-pilih wanita yang akan ditidurnya ternyata menilai dirinya sebegitu rendahnya.

Kejadian di puncak menjadi titik balik hubungan antara Kendra dan Javi. Kendra yang selama ini menjadi manajer di Kafe Tolstoy milik Javi, memilih untuk mengundurkan diri dan menjauh dari kehidupan Javi. Javi merasa kehilangan. Berbagai cara dia lakukan untuk membujuk Kendra, tapi Kendra sudah membulatkan tekadnya. Hanya saja pertahanan Kendra tidak sekuat yang dia bayangkan. Ciuman Javi membuatnya hampir luluh. Tetapi kemudian permintaan maaf dari Javi atas ciuman itu kembali menyadarkan Kendra, bahwa di

mata Javi dirinya tidak akan pernah lebih dari sahabat. Kendra berusaha move on, sampai akhirnya dia mempunyai pacar bernama Orion. Sosok yang sempurna itu tetap saja tidak bisa menggantikan Javi di hati Kendra.

Membayangkan hidup tanpamu ternyata jauh lebih menakutkan ketimbang patah hati

Persahabatan antara pria dan wanita dewasa, apalagi yang dimulai sejak masa kecil, tidak mungkin tidak diwarnai dengan perasaan cinta. Minimal saling suka. Teori ini bisa kamu bantah, tapi di buku *As Seen On TV* (ASOT) itulah fakta yang menjadi benang merahnya. Javi dan Kendra malah sama-sama menyadari bahwa mereka tidak bisa hidup terpisahkan ketika keduanya membuat jarak. Klise memang, tapi seperti biasa Chrismor membuktikan kepiawaiannya merangkai kisah ini dengan apik.

Soal karakter tokoh utamanya, Javi memang seorang player. Tapi dia tidak bisa juga disalahkan ketika dia membuat Kendra sakit hati. Nggak ada manusia yang bisa membaca pikiran kan? Lagian dalam kondisi bersahabat, wajar jika Javi tidak ingin kehilangan sahabatnya. Apalagi mengingat latar belakang keluarganya yang tidak begitu pro pada dirinya. Hanya Kendra yang bisa memahami dirinya, dan dia tidak ingin kehilangan Kendra karena ketidak setiaan dirinya pada wanita.

Sebaliknya, Kendra yang beberapa kali memberikan tanda-tanda (yang nggak juga ditangkap sama Javi) memilih untuk tidak jujur sepenuhnya pada Javi. Sayangnya, ketidak jujuran Kendra bukan hanya pada Javi, tapi juga pada Orion pacarnya. Poor Orion. Puncaknya ketika Kendra malah dengan sadar memilih tidur bersama Javi di saat dirinya sudah berjanji untuk jujur dan terbuka dengan Orion. Duh...segitu desperate-nya Kendra untuk menjadi bagian dari hidup Javi.

Seperti pada beberapa buku #JBoyfriend sebelumnya, buku ini juga ada bonus paper doll-nya. Tapi kok Javi gambarnya sekilas mirip sama Hugh Jackman di X-man sih?? *ga rela*. Eh, tapi saya juga jadi suka sama lagu-lagunya Jason Chen yang disenangi sama Javi, dan jadi pengen baca buku *Orange are not the only fruit* -nya Jeanette Winterson yang dibaca sama Kendra.

Setelah mengikuti semua kisah para #JBoyfriend dan sampai pada novel satu ini, saya boleh dong bilang kalau Chrismor makin “berani” menuliskan adegan khusus dewasa di dalam buku ini. Bahkan boleh deh ASOT ini masuk kategori buku kipas. Membaca adegan hot-nya serasa membaca hisrom ala Johanna Lindsey dkk. Untungnya ada label Novel Dewasa di sampul buku ini. So..pastikan kamu cukup umur sebelum membaca buku ini.

Yovano N. says

Review on my blog: <http://kandangbaca.blogspot.com/2015/...>

Alkisah, ada sebuah sinetron Indonesia yang memiliki konsep seperti drama Korea, direncanakan hanya 26 episode saja. Judul sinetronnya, agak-agak bikin ngakak nih, “Siang Jadi Kenangan Malam Jadi Impian” atau biasa disingkat SJKMJI. Anak-anak sekolah minggu jaman dulu pasti tahu banget kalau kalimat “siang jadi kenangan, malam jadi impian” adalah potongan lirik yang sering banget dinyanyikan di sekolah minggu (entah apa yang ada di benak Bang Ino sewaktu memutuskan menjadikannya sebagai judul sinetron. LOL). Masih ingat Sarah, tokoh utama di *All You Can Eat*? Nah, si Sarah ini yang menulis naskah sinetron tersebut.

Anyway, menjelang episode terakhir SJKMJI, sinetron tersebut menjadi trending topic di twitter. Orang-orang penasaran bagaimana akhir ceritanya. Menurut rumor yang beredar, sinetron SJKMJI diangkat dari kisah nyata. Setelah dikonfirmasi, Sarah nyebut bahwa SJKMJI memang dari kisah nyata. Dalam rangka menyambut episode terakhir SJKMJI, admin akun twitter National Riches Magazine (@NationalRiches) berhasil membujuk Javier Vimana (@jbvimana), tokoh nyata yang kisah hidupnya diangkat menjadi sinetron, untuk melakukan wawancara live. Dan ketika Javier mulai bercerita di twitter, kisah di novel ini pun dimulai. Itulah mengapa judul novel ini As Seen On TV. Kisah yang kita baca di novel ini adalah kisah nyata seperti yang ditonton orang-orang di sinetron Siang Jadi Kenangan Malam Jadi Impian. (Ngakak lagi deh baca judulnya). :))

Kisah novel ini cukup klise, yaitu sahabat jadi cinta. Dan seperti biasa, Bang Ino sukses mengolah tema-tema klise menjadi cerita yang menyenangkan untuk diikuti. Kendra dan Javier adalah sahabat dekat. Saking dekatnya, Kendra tahu kebiasaan Javi yang suka melakukan one night stand dengan banyak perempuan dan merasa fine-fine aja dengan kebiasaan temannya itu. Javi pun cukup terbuka terhadap Kendra, ia tak merasa risih untuk menceritakan pengalaman-pengalaman cintanya dengan berbagai wanita terhadap Kendra. Yang Javi tidak tahu, Kendra sebenarnya sudah lama menyimpan perasaan lebih dari sekadar sahabat terhadap Javi. Awalnya persahabatan Kendra dan Javi berjalan mulus-mulus saja. Kemudian terjadilah sebuah peristiwa yang membuat Kendra benar-benar patah hati terhadap Javi. Persahabatan keduanya pun berada di ambang kehancuran.

Apa gerakan yang telah dilakukan Javi, yang sukses membuat Kendra mengalami patah hati parah? Baca sendiri novelnya ya. :)

Saya ingin berterima kasih kepada Santa yang dengan baik hati telah memberi saya novel ini. Jujur, saya sangat menyukai ceritanya. Saya memang selalu menyukai karya-karya Christian Simamora (Bang Ino). Dibandingkan dengan dua buku sebelumnya (Guilty Pleasure dan Come on Over), saya lebih menyukai buku ini. As Seen On TV mengingatkan saya pada Pillow Talk (juga karya Bang Ino), bedanya, yang menjadi 'player' di sini adalah tokoh laki-laki, yaitu Javi.

Saya suka chemistry antara Kendra dan Javi. Persahabatan keduanya terasa manis. Saya bahkan ikut merasakan patah hati seperti yang dirasakan oleh Kendra. Memang, kalau cinta itu ya harus diungkapkan, jangan disimpan dalam hati saja. Kendra memang beberapa kali memberi sinyal kepada Javi, namun sinyal saja terkadang memang tidak cukup, apalagi kalau orang yang disukai itu tidak peka. #bukancurhat #okedehcurhatdikit

Seperti karya-karya Bang Ino sebelumnya, novel ini pun diberi label "novel dewasa", jadi jangan kaget bila pembaca mendapati cukup banyak adegan panas di novel ini. Pembaca yang belum cukup umur harap mencari bacaan lain. Tapi, kalau memang kurang nyaman dengan adegan kipas, bisa juga kok men-skip adegan-adegan tersebut. Nggak akan rugi melewatkan adegan panasnya, karena ceritanya sendiri memang menarik untuk diikuti, alur ceritanya juga mengalir, ditambah gaya bercerita yang membuat betah.

Meski menyukai gaya bercerita dalam novel ini, saya merasa sedikit kurang puas karena konflik ceritanya yang kurang tajam. Alur ceritanya juga cukup klise, sehingga, yah, mau tidak mau saya agak jenuh juga. Namun saya tetap mengapresiasi penulis yang selalu mampu mengolah tema-tema pasaran menjadi cerita yang asyik untuk diikuti hingga halaman terakhir.

Saya selalu menanti karya Bang Ino selanjutnya. Gaya bercerita adalah faktor utama yang membuat saya rela

membeli karya-karyanya. Eh, khusus yang ini, saya dikasih sama Santa deng, jadi lumayan berhemat. Hehehe.

lisa elita says

Buku ini asyik banget. Ngingetin aku ama masa remajaku. Jatuh cinta ama sahabat itu gak gampang lho. Karena kita juga takut bakal kehilangan sohib kita. Jd deg deg an slama baca buku ini.....

Rendi Febrian says

Jadi... inti ceritanya soal sahabat jadi cinta. Did I like it? Yes. But, somehow... this story make me so boring. Tapi, hehehe, hanya butuh waktu lima jam untuk menghabiskan novel ini. Well, lebih dari lima jam deh kayaknya. Gue baca novel ini pas di kantor, dan pas lagi ngadirin meeting nggak penting sama--kenapa gue malah ngomongin hal itu, ya? Gue kan mau nge-review!

So, di buku abang Christian Simamora yang ketiga belas ini kita akan bertemu dengan Javier--yang selalu membuat mulut gue kepeleset pengen panggil dia Kaviar--dan juga Kendra Rey. Mereka sudah sahabatan dari kecil. Di antara kedua orang itu, salah satunya jatuh cinta. Yah, siapa lagi kalau bukan cewek-nya! Hllllloowww! Cewek kan mudah jatuh cinta sama sahabat cowoknya sendiri. Kecuali sahabatnya gay.

Lalu cerita mulai mengalir. Seperti air sungai. Dan di setiap cerita selalu ada shit-nya kayak di sungai juga. Gue menahan kesal setengah mati sama Javi yang nggak mengerti perasaan Kendra yang begitu rapuh. Gue selalu benci cowok seperti ini, karena gue adalah salah satu manusia yang berhati rapuh juga--mati aja ngana! Tapi, meskipun sudah dikecewakan, Kendra memaafkan. Yeah, love is stupid and people live among that things. Dan setelah Javi merasakan kupu-kupu mengepak di dalam perutnya--jangan tanya gue kenapa kupu-kupu bisa ada di perut cowok itu!--Javi tetep keukeuh untuk menghilangkan pikiran erotis soal sahabat ceweknya itu. Dengan alasan mereka itu sahabat. Sahabat. Sahabat. Sahabat. (Sengaja diulang biar kayak sinetron!)

Yeah, sounds so cliché, baby bitch! Lo cowok, mudah horny adalah salah satu sifat alami lo! Terima aja!

Dan gue makin kesal sama Javi ketika dia make a move ke Kendra lalu dia menghentikan hal itu secara tiba-tiba. I mean, lo bayangin aja lo lagi makan es krim Magnum dan es krim Magnumnya dengan jahat malah menjatuhkan dirinya ke tanah bukan ke dalam mulut lo. KENTANG BIATCH!!! KENTANG!!! Dan pas Kendra mengkonfrontasi--cemewew banget bahasa gue--soal hal itu, Javi makin Brengsek. With capital B. Oh, Lord! Jangan sampai engkau mempertemukan hamba dengan jenis cowok kayak gini. Ambo tak siap hati ambo yg rapuh ini disakiti. #mati

Yang buat gue kesal lainnya, Kendra memaafkan lagi. Dan Javi seakan nggak sadar perkataan kejam apa yang sudah dia lontarkan ke cewek itu. Nggak ada maaf nggak ada Unyil, dia udah sok ikrib bingit nyapa-nyapa Kendra di WhatsApp. Lalu semua cerita menjadi sangat menyebalkan.

Sama-sama suka. Yg satu meredam diri, yg satu berharap. Harapan dikasih, pemberi harapan berhenti. Pemberi harapan mendekati lagi, yg berharap menjadi bodoh lagi. OH MY GOD STRAIGHT PEOPLE!!! Seborang dan se-annoying itukah kisah cinta di kalangan kalian? Pantesan aja banyak banget meme-meme

komik soal hal beginian. Jadi straight memang ribet.

Pokoknya banyak yang buat gue kesal. Selama gue membaca buku ini mata gue melotot kayak di film Dendam Mak Lampir. Geregetan banget sama dua orang itu. Sangat geregetan!!!

Now Playing: Sherina - Geregetan.

Hanya saja, meskipun gue kesal, gue juga mendesah-desah bahagia. Ikutan sedih. Ikutan galau. Karena gue sedang dalam proses Move On yang masih 20 persen. Kenapa Move On nggak segampang ngapalin lirik lagu Indonesia Raya sih, ya Allah? Atau agak dipersulit dikit deh, kayak ngapalin lirik Anconda-nya Nicki Minaj. Yasuud, hidup ini memang berat. Nggak akan pernah semulus paha-paha AKB48.

Kenapa gue ngasih lima bintang? HELLOWWW!!! Ini yang nulis adalah penulis favorit gue. Semua kata bitchy yang dia lontarkan di novelnya selalu buat gue ketawa ngakak. Dan segala jenis perasaan lainnya. Seharusnya novel-novel itu kayak begini. Tegas dan bitchy. Bukannya mendayu-dayu. Lo mau buat novel apa obat tidur dalam bentuk tulisan, hmmm?

Eh, biarin deh. Kan banyak juga manusia yang suka sama cerita yg mendayu-dayu. Sadly, not me! I am a bitchy person. Suka cerita yg bertema perebut suami orang dan binal-binal ria. JENG JENG!!!

Ending-nya memang nggak memuaskan untuk gue. Tapi, buat apa juga ending yang memuaskan kalau kedua karakternya masih muda dan siapa tau masih punya kisah lagi. Kecuali karakternya sudah tua kayak di The Notebook, mau metong gue nggak peduli.

So, abang Ino yang cakep dan jelita--mati suri!--keep writing ya dengan ke khasanmu itu. Being bitchy is really good, right? Untuk novel abang yg ketiga belas ini, abang tetep atau masih jadi penulis Indonesia favorit gue. Love your work and tetep nunggu novel-novel yang selanjutnya. <---- Nulis kayak gitu karena nggak begitu tau gimana nulisnya dalam bentuk bahasa Inggris. Ambo kan bukan org States!!!

Oh, satu lagi dong bang Ino, titip salam buat Orion ya. Kasih tau Nia, ada gay yang mau ngerebut cowoknya!

*ketawa-cantik

Babay!
